

**PENGARUH PENERAPAN *FINTECH* DAN INKLUSI
KEUANGAN TERHADAP KEBERLANJUTAN UMKM
KOTA BENGKULU**



SKRIPSI

Oleh :

**ANA NUR LESTARI
NPM : 2162201025**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
2025**

**PENGARUH PENERAPAN *FINTECH* DAN INKLUSI
KEUANGAN TERHADAP KEBERLANJUTAN UMKM
KOTA BENGKULU**



SKRIPSI

**Diajukan Guna Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar
Sarjana Akuntansi Pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Bengkulu**

Oleh :

ANA NUR LESTARI

NPM.2162201025

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
2025**

PERSETUJUAN SKRIPSI
PENGARUH PENERAPAN *FINTECH* DAN
INKLUSI KEUANGAN TERHADAP
KEBERLANJUTAN UMKM KOTA BENGKULU



SKRIPSI

Oleh :

ANA NUR LESTARI

NPM : 2162201025

Disetujui:
Pembimbing

Desi Fitria, SE., M.Ak

NIDN : 02.181278.04

Mengatahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis



Furgonti Ranidiah, SE., M.M

NIDN : 02.080473.01

PENGESAHAN PENGUJI SKRIPSI
PENGARUH PENERAPAN *FINTECH* DAN INKLUSI
KEUANGAN TERHADAP KEBERLANJUTAN UMKM
KOTA BENGKULU

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Bengkulu

guna memperoleh gelar sarjana Akuntansi

Hari : Sabtu

Tanggal : 26 Juli 2025

SKRIPSI

Oleh:

ANA NUR LESTARI

NPM. 2162201025

Dewan Penguji :

- | | |
|--------------------------------|---------|
| 1. Dr.Rina Yuniarti, SE.,M.AK | Ketua |
| 2. Dinal Eka Pertiwi, SE.,M.AK | Anggota |
| 3. Desi Fitria, SE.,M.AK | Anggota |

(.....)

(.....)

(.....)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis



Furqonti Ranidiah, S.E.,M.M

NIDN.021080473.01



SERTIFIKASI

Saya, Ana Nur Lestari menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan ini adalah karya sendiri atas bimbingan dosen pembimbing. Karya ini belum pernah disampaikan untuk mendapatkan gelar sarjana pada program studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis atau pada program studi lainnya. Karena karya ini milik saya, maka segala sesuatu yang berhubungan dengan skripsi ini menjadi tanggung jawab saya.

Bengkulu, Juli 2025




Ana Nur Lestari
NPM. 2162201025

“Jadikanlah Sabar Dan Sholat Sebagai Penolongmu, Dan Sesungguhnya Yang Demikian Itu Sungguh Berat, Kecuali Bagi Orang-Orang Yang Khusus”

-QS. Al-Baqarah: 45-

“Keberhasilan Bukanlah Milik Orang Yang Pintar. Keberhasilan Adalah Kepunyaan Mereka Yang Senantiasa Berusaha “

- Bj. Habibie”

“Sesungguhnya Bersama Kesulitan Ada Kemudahan “

-Q.S Al-Insyirah :5-

“Terlambat Bukan Berarti Gagal, Cepat Bukan Berarti Hebat. Terlambat Bukan Berarti Menjadi Alas An Untuk Menyerah, Setiap Orang Memiliki Proses Yang Berbeda. PERCAYA PROSES Itu Yang Paling Penting, Karena Allah Telah Mempersiapkan Hal Baik Dibalik Kata Proses Yang Kamu Anggap Rumit”

(Edwar Satria)

PERSEMBAHAN

Sujud syukurku persembahkan kepadamu Ya Allah, Tuhan Yang Maha Agung dan Maha Tinggi. Atas takdirmu saya bisa menjadi pribadi yang berfikir, berilmu, dan bersadar. Semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal untuk masa depanku, dalam meraih cita-citaku. Dengan ini saya persembahkan karya ini untuk:

1. Cinta pertama dan panutanku, ayahanda Supardi . Beliau memang tidak sempat merasakan Pendidikan sampai bangku perkuliahan, namun beliau bekerja keras serta mendidik, memberikan motivasi, memberikan dukungan sehingga Ana mampu menyelesaikan studi sampai diploma.
2. Pintu surgaku, Ibunda Wartini. Beliau sangat berperan penting dalam proses menyelesaikan program studi saya, beliau juga tidak sempat merasakan Pendidikan dibangku perkuliahan, namun beliau tidak henti memberi semangat, serta doa yang selalu mengiringi Langkah Ana sehingga Ana bisa menyelesaikan program studi Ana sampai selesai.
3. Bunda Desi Fitria, S.E.,M.AK selaku dosen pembimbing tugas akhir. Terimakasih telah memberi bimbingan, nasihat dan dukungan hingga bisa menyelesaikan tugas akhir ini.
4. Adek tercinta Muhammad Choirul Azzam. Terimakasih atas dukungan serta memberikan doa dan kasih sayang yang luar biasa.
5. Ibu Suwartini dan Bpk Tugimin yang selalu membantu dan mendukung baik materi atau motivasi saya ucapkan terimakasih atas doa dan bantuannya.
6. Teman – teman ku terhusus utuk Ica terimakasih sudah menemaniku selama masa perkuliahan. Terima kasih menjadi teman sahabat, dan saudara yang

selalu menguatkanku. Mengambil peran pentig dibalik layar. Membersamai dalam perjuangan dan tidak pernah mengeluh Ketika direpotkan. Semoga sama- sama dilancarkan sampai akhir perjuangan *see u on top guys !*

7. Teruntuk sahabatku dari kecil Sahlan Ardi Yanto terima kasih telah menjadi tempet terbaik untuk mengutarakan keluh & kesahku. Menemani perjuangan dari jauh , memberikan doa dan dukungan penuh dalam proses penyelesaian Pendidikan ini.
8. Teruntuk diri saya sendiri terimakasih sudah bertahan dan berjuang sampai saat ini atas banyaknya harapan dan impian yang harus diwujudkan. Terimakasih untuk selalu percaya bahwa segala niat baik dan harapan akan selalu diberikan kemudahan. S.AK

KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa peneliti panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang selalu melimpahkan nikmat dan rahmat-Nya karena peneliti masih dalam keadaan sehat tanpa kekurangan apapun sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh penerapan *fintech* dan inklusi keuangan Terhadap keberlanjutan Usaha Mikro Kecil Menengah di Kota Bengkulu”. Peneliti menyadari bahwa selama penyusunan proposal skripsi banyak mendapat bimbingan, dukungan dan motivasi dari berbagai pihak, sehingga dalam kesempatan ini peneliti menyampaikan penghargaan dan ucapan terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. Susiyanto M.Si selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
2. Ibu Furqonti Ranidiah, S.E.,M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
3. Ibu Nensi Yuniarti Zs, S.E.,M.Ak selaku ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
4. Ibu Desi Fitria, S.E.,M.Ak selaku Dosen Pembimbing yang membimbing dan membantu saya menyelesaikan skripsi ini saya ucapkan terimakasih atas bantuan dan dukungan sehingga skripsi ini terselesaikan dengan baik.
5. Seluruh dosen dan staff karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Bengkulu, yang telah memberikan bekal berupa ilmu dan pengalaman yang sangat bermanfaat bagi peneliti.

6. Teman-teman seangkatan 2020 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Bengkulu, terimakasih atas diskusi, saran dan semangat yang diberikan.

7. Semua pihak yang tidak bisa saya disebutkan satu persatu, tanpa mengurangi rasa hormat saya ucapkan terimakasih atas bantuan baik moral maupun materi yang takkan ternilai oleh apapun yang sudah kalian berikan.

Dengan penuh kesadaran peneliti menyadari bahwa dalam penulisan proposal skripsi ini masih jauh dari sempurna. Untuk itu kritik dan saran yang membangun sebagai kesempurnaan selaku peneliti harapkan, demikian skripsi ini semoga dapat bermanfaat bagi perkembangan Ilmu Pengetahuan serta pihak-pihak yang membutuhkan.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Bengkulu, Juli 2025

Ana Nur Lestari

ABSTRAK

PENGARUH PENERAPAN FINTECH DAN INKLUSI KEUANGAN TERHADAP KEBERLANJUTAN UMKM KOTA BENGKULU

Oleh :
Ana Nur Lestari¹
Desi Fitria²

Di era digital yang semakin berkembang pesat Usaha, Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memainkan peran penting dalam perekonomian daerah dengan kontribusi terhadap Produk Domestik Bruto PDB, penciptaan lapangan kerja, dan pertumbuhan ekonomi lokal. Pada tahun 2023, terdapat 108.000 UMKM di Kota Bengkulu dan pada tahun 2024, jumlah yang terdaftar dalam PLKUMKM mencapai 89.000 pelaku usaha.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan *fintech* dan inklusi keuangan terhadap keberlanjutan UMKM. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif, populasi penelitian ini adalah UMKM Bidang Kuliner Kota Bengkulu terkhusus di tiga kecamatan Ratu Agung, Gading Cempaka, dan Teluk Segara yang terdiri dari 400 UMKM Bidang Kuliner dengan sampel 75 yang ditentukan dengan menggunakan purposive sampling. Data primer yang diperoleh langsung dari instansi dan organisasi. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan skala likert 1-5 dengan teknik analisis menggunakan aplikasi spss versi 27.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan *fintech* tidak berpengaruh pada keberlanjutan UMKM dengan nilai t hitung sebesar 1.754 dengan nilai signifikan 0.084 dikatakan ditolak. Inklusi keuangan berpengaruh terhadap keberlanjutan UMKM dilihat dari nilai t hitung sebesar 3.386 dan nilai signifikan sebesar 0.001 dikatakan diterima.

Kata Kunci : Fintech, Inklusi keuangan dan Keberlanjutan UMKM

ABSTRAK

THE IMPACT OF FINTECH IMPLEMENTATION AND FINANCIAL INCLUSION ON THE SUSTAINABILITY OF SMES IN BENGKULU CITY

By:

Ana Nur Lestari¹

Desi Fitria²

In this rapidly developing digital era, Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) play an important role in the regional economy by contributing to the Gross Domestic Product (GDP), creating jobs and driving local economic growth. In 2023, there were 108,000 MSMEs in Bengkulu City, and in 2024, the number registered in the PLKUMKM reached 89,000 businesses.

This study aims to determine the effect of fintech implementation and financial inclusion on the sustainability of MSMEs. This study employs a quantitative descriptive research method. The research population consists of food-related SMEs in the city of Bengkulu, specifically in the three districts of Ratu Agung, Gading Cempaka, and Teluk Segara, comprising 400 food-related SMEs, with a sample size of 75 selected using purposive sampling. Primary data was obtained directly from institutions and organisations. Data collection techniques involved the use of a questionnaire with a 1-5 Likert scale, and data analysis was conducted using SPSS version 27.

The results show that the application of fintech has no effect on the sustainability of MSMEs with a calculated t-value of 1.754 and a significance value of 0.084, which is rejected. Financial inclusion affects the sustainability of MSMEs, as seen from the calculated t-value of 3.386 and a significance value of 0.001, which is accepted.

Keywords: Fintech, Financial Inclusion, and MSME Sustainability

DAFTAR ISI

COVER.....	
HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
PENGESAHANPENGUJIAN SKRIPSI.....	iii
SERTIFIKASI.....	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
KATAPENGANTAR.....	viii
ABSTRAK.....	ix
ABSTRACT.....	x
DAFTAR ISI	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	2
1.3 Pembatasan Masalah.....	2
1.4 Rumusan Masalah.....	6
1.5Tujuan Penelitian.....	6
1.6Manfaat Penelitian.....	6
1.6.1. Secara Teoritis.....	6
1.6.2.Secara Praktis.....	7
BAB II STUDY PUSTAKA.....	8
2.1.Deskripsi Konsep.....	8
2.1.1.Teori <i>Technology Acceptance Model</i> (TAM).....	8
2.1.2.Teori <i>Resource Based View</i>	9
2.1.3.Keberlanjutan Usaha Mikro Kecil dan Menengah.....	9
2.1.4. Indikator Keberlanjutan UMKM.....	11
2.1.5.Pengertian <i>Fintech</i>	12
2.1.6. Indikator <i>fintech</i>	14
2.1.7. Pengertian inklusi keuangan.	15
2.1.8. Indikator inklusi keuangan.	15

2.2. Faktor – faktor yang mempengaruhi variabel.	16
2.2.1. Faktor – faktor yang mempengaruhi keberlanjutan UMKM.	16
2.2.2. Faktor – faktor yang mempengaruhi penerapan <i>fintech</i>	20
2.2.3. Faktor – Faktor yang mempengaruhi inklusi keuangan.	21
2.3. Hasil penelitian yang relevan.	22
2.4. Karangka konseptual.	26
2.5. Devinisi oprasional.	26
2.6. Hipotesis penelitian.	28
2.6.1. Pengaruh penerapan <i>fintech</i> terhadap keberlanjutan UMKM.	28
2.6.1. Pengaruh inklusi keuangan terhadap keberlanjutan UMKM.	29
BAB III METODE PENELITIAN.	31
3.1. Tempat dan waktu penelitian.	31
3.2. Metode penelitian.	31
3.3. Populasi dan Sampel.	31
3.3.1. Populasi.	31
3.3.2. Sampel.	59
3.4. Teknik pengumpulan data.	64
3.4.1. Observasi.	64
3.4.2. Studi Pustaka.	64
3.4.3. Kuesioner.	64
3.5. Teknis analisis data.	65
3.5.1. Uji validitas.	65
3.5.2. Uji reabilitas.	66
3.5.3 Uji Asumsi Klasik	67
3.5.4 Analisi Regresi Linier Berganda.	68
3.5.5 Uji koefisien Determinasi (R^2)	69
3.5.6 Uji Hipotesis	69
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	71
4.1 Hasil	71
4.1.1 Sejarah Berdirinya Kota Bengkulu	71
4.1.2 Deskriptif Data Penelitian	71

4.1.3 Analisis Karakteristik Responden	72
4.1.4 Hasil uji validitas	74
4.1.5. Hasil uji reabilitas.	75
4.1.6. Hasil uji Asumsi Klasik	75
4.1.6.1 Hasil Uji Multikolinearitas.....	75
4.1.6.2. Hasil Uji Heteroskedastisitas	76
4.1.7. Hasil Uji Regresi Linear Berganda	77
4.1.8. Hasil Uji Koefisien determinasi (R^2)	79
4.1.9. Uji Hipotesis	79
4.1.9.1. Hasil uji t.	79
4.1.9.2. Hasil uji F.....	80
4.2. Pembahasan.....	81
4.2.1. Pengaruh penerapan <i>fintech</i> terhadap keberlanjutan UMKM.....	81
4.2.1. Pengaruh inklusi keuangan terhadap keberlanjutan UMKM.	82
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	84
5.1 Kesimpulan	84
5.2 Saran.....	84
DAFTAR PUSAKA.....	85

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Hasil Penelitian yang Relavan	23
2.2Definisi Operasional	26
3.1 Daftar Populasi.	32
3.2. Populasi.	32
3.3 Kreteria pengambilan sampel	60
3.4.Sampel penelitian	60
3.5 Alternatif jawaban respoden skla likert.	65
4.1.deskriptif proses pengumpulan data kuesioner.....	72
4.2 karakteristik responden.....	72
4.3. Uji validitas.....	74
4.4 Uji Reliabilitas	75
4.5 Hasil Uji Multikolinearitas Coefficientsa.....	76
4.6 Hasil Uji Heteroskedastisitas Coefficientsa	77
4.7 Hasil Uji Regresi Linear Berganda Coefficients	78
4.8 Hasil Uji Koefisien determinasi (R^2) Model Summary	79
4.9 Hasil Uji t Coefficientsa	80
4.10Hasil Uji Kelayakan Model (F).....	81

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.4 Kerangka Konseptual.....	26
-------------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Di era digital yang semakin berkembang pesat Usaha, Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memainkan peran yang sangat penting dalam perekonomian daerah, termasuk di Provinsi Bengkulu. UMKM tidak hanya berkontribusi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB), tetapi juga menciptakan lapangan Kerja dan mendukung pertumbuhan ekonomi lokal (Slamet et al.,2025). Di Bengkulu, UMKM berkembang pesat diberbagai sektor, seperti makanan dan minuman, kerajinan tangan, dan jasa. Pada tahun 2023, jumlah UMKM di Kota Bengkulu diperkirakan mencapai sekitar 108.000 pelaku usaha. pada tahun 2024, jumlah UMKM di Bengkulu yang terdaftar dalam pendataan lengkap koperasi dan UMKM (PLKUMKM) mencapai 89.000 pelaku usaha “<https://bengkulu.pendataandinas.co.idUMKM>”. Hal ini menunjukkan bahwa keberlanjutan usaha UMKM selalu meningkat.

Keberlanjutan UMKM merupakan aspek penting dalam kinerja mereka dapat diukur melalui keberhasilan perusahaan dalam melakukan inovasi, mengelola karyawan dan pelanggan, serta mengembalikan modal awal (Machin et al., 2023). Keberlanjutan mengacu pada kemampuan bisnis untuk terus beroperasi dan memenuhi kewajiban keuangannya dalam jangka panjang. Bagi UMKM, keinginan sangat penting untuk mendukung pembangunan ekonomi dan menciptakan lapangan kerja (Permata et al.,2022). keberlanjutan UMKM penting bagi pengusaha agar bisa terus meningkatkan keuntungan dan menjaga operasionalnya. Sebuah

usaha perlu memberi dampak positif pada lingkungan bisnisnya agar tetap diakui oleh masyarakat (Maulana & Suyono, 2023; Pratiwi & Setiyono, 2024). Keberlanjutan UMKM mencakup Financial technology (*fintech*) dan inklusi keuangan.

TAM merupakan adaptasi TRA (*Theory Of Reasoned Action*) yang ditemukan oleh davis pada tahun 1989. Model pendekatan TAM dapat mengetahui dan mempelajari sikap penggunaan Ketika berinteraksi dengan suatu teknologi informasi TAM menggambarkan variabel-variabel yang mempengaruhi niat, keinginan, sikap pengguna suatu teknologi informasi (Jayanti & Karnowati, 2023;Yuningsih et al., 2022). TAM menjelaskan bagaimana dan mengapa seseorang menerima atau menolak teknologi. Model ini berfokus pada dua faktor utama: *Perceived Usefulness* (PU) atau persepsi manfaat, dan *Perceived Ease of Use* (PEOU) atau persepsi kemudahan penggunaan. PU mencerminkan sejauh mana seseorang percaya bahwa teknologi akan meningkatkan kinerja mereka, sementara PEOU menggambarkan sejauh mana teknologi dianggap mudah digunakan. (Asmoro et al., 2025; Pertiwi, 2020; Slamet et al., 2025).

Fintech adalah penggabungan pengelolaan keuangan menggunakan sistem teknologi (Budyastuti, 2021; Geriadi et al., 2023; Yuningsih et al., 2022). *Fintech* semakin menarik perhatian masyarakat karena menawarkan berbagai fitur yang memudahkan aspek keuangan, termasuk dalam lembaga keuangan, koperasi, perbankan, dan asuransi penerapan teknologi dalam sektor keuangan yang bertujuan untuk memberikan kemudahan, efisiensi,dan akses yang lebih luas terhadap layanan keuangan (Masruroh, 2025;Puspitasari et al., 2024; Yuningsih et al.,

2022). Perkembangan *fintech* membuka banyak peluang UMKM. Berbagai layanan *fintech* seperti peer-to-peer (P2P) lending, dompet digital, sistem point of sale (POS) berbasis cloud, serta aplikasi akuntansi digital telah terbukti membantu UMKM dalam operasional harian (Budyastuti, 2021).

Penelitian yang dilakukan Yuningsih et al.,(2022) mengungkapkan bahwa *fintech* berpengaruh positif signifikan terhadap keberlanjutan UMKM. Hal ini menindikasikan penggunaan *fintech* dapat meningkatkan keberlanjutan UMKM di Indonesia (Asmoro et al., 2025; Natalia & Sutomo, 2025; Pratiwi et al., 2025). Akan tetapi berbeda dengan penelitian Budyastuti,et al.,(2021) menyatakan bahwa *Fintech* tidak berpengaruh signifikan terhadap keberlanjutan UMKM . hal ini menunjukan bahwa penggunaan *fintech* tidak dapat meningkatkan keberlanjutan UMKM (Asmoro et al., 2025;Pratiwi et al., 2025). Penelitian yang berbeda tidak hanya mematahkan metodologi yang digunakan,namun juga mencoba menggali lebih dalam mengenai *Fintech*.

Ketidakkonsistenan hasil penelitian terdahulu mendorong peneliti untuk menambah variabel inklusi keuangan (Yuningsih et al., 2022). Inklusi keuangan adalah upaya untuk memudahkan individu dan unit bisnis dalam mengakses produk keuangan yang berguna dan terjangkau untuk memenuhi kebutuhan secara bertanggung jawab. Bagi pelaku UMKM, pemahaman tentang keuangan sangat penting untuk pengelolaan yang efektif dan akses ke produk keuangan. Proses inklusi keuangan bertujuan untuk meningkatkan akses, ketersediaan, dan manfaat dari sistem keuangan formal bagi seluruh pelaku ekonomi (Kusuma et al., 2022). Inklusi keuangan merupakan suatu upaya komprehensif yang bertujuan untuk

menghapus semua jenis hambatan, baik yang bersifat harga maupun non-harga, sehingga masyarakat dapat dengan mudah mengakses dan memanfaatkan layanan jasa keuangan (Permata Sari et al., 2022).

Teori RBV dalam penelitian ini menjadi dasar yang menjelaskan bahwa inklusi keuangan yang merupakan sumber daya internal perusahaan memiliki suatu nilai dan potensi dalam mendukung berjalannya suatu bisnis untuk mencapai suatu keunggulan bersaing dan pertumbuhan kinerja yang berkelanjutan (Hilmawati & Kusumaningtias, 2021; Rahmatullah et al., 2023). penting bagi pengusaha agar bisa terus meningkatkan keuntungan dan menjaga operasionalnya. Sebuah usaha perlu memberi dampak positif pada lingkungan bisnisnya agar tetap diakui oleh masyarakat (Maulana & Suyono, 2023;Pratiwi & Setiyono, 2024).

Penelitian yang dilakukan Permata et al., (2022) mengungkapkan bahwa Inklusi Keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap Keberlanjutan UMKM. Hal ini menindikasikan Bahwa inklusi kuangan dapat meningkatkan keberlanjutan UMKM. (Kusuma et al., 2022; Romain et al., 2021; Suardana et al., 2024; Yanti et al., 2022). Akan tetapi berbeda dengan penelitian Haekal et al., (2022) menyatakan bahwa Inklusi Keuangan tidak berpengaruh positif signifikan terhadap keberlanjutan UMKM. hal ini menjukan bahwa inklusi keuangan tidak dapat meningkatkan keberlanjutan UMKM (Hilmawati & Kusumaningtias, 2021). Penelitian yang berbeda bukan hanya sekedar penyimpangan dari suatu metode yang digunakan, melainkan sebuah uapaya berani untuk membuka persepektif baru dan mengali lebih dalam tentang Inklusi Keuangan.

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas judul dalam penelitian ini adalah **“PENGARUH PENERAPAN *FINTECH* DAN INKLUSI KEUANGAN TERHADAP KEBERLANJUTAN UMKM KOTA BENGKULU”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Dilihat dari permasalahan pada latarbelakang penelitian, adapun identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Akses terbatas ke teknologi:

Banyak UMKM tidak memiliki perangkat digital dan akses internet yang stabil.

2. Rendahnya inklusi keuangan pada usaha UMKM dan pengelolaan layanan fintech.

3. Ketidak jelasan regulasi terkait *fintech* dapat menimbulkan kebingungan bagi UMKM.

4. Regulasi yang belum memadai:

Ketidakjelasan regulasi tentang penggunaan *fintech* untuk UMKM.

5. Hasil penelitian yang tidak konsisten.

1.3. Batasan Masalah

Penelitian ini hanya dibatasi pada variabel *fintech* dan inklusi keuangan dan sampel penelitian ini UMKM Bidang Kuliner Kota Bengkulu terkhus di 3 kecamatan Ratu Agung, Teluk Segara, Gading Cempaka. Tujuannya adanya pembatasan variabel tersebut agar ruang lingkup peneliti tidak terlalu luas, serta untuk menghindari kesalahan menyimpang dari pokok permasalahan serta tujuan yang di capai.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latarbelakang diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah pengaruh *Fintech* terhadap keberlanjutan UMKM Kota Bengkulu?
2. Apakah pengaruh inklusi keuangan terhadap keberlanjutan UMKM Kota Bengkulu ?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka diperoleh tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh penerapan *fintech* terhadap keberlanjutan UMKM.
2. Untuk mengetahui pengaruh inklusi keuangan terhadap keberlanjutan UMKM.
3. Untuk mengetahui pengaruh penerapan *fintech* dan inklusi keuangan terhadap keberlanjutan UMKM.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari peneliti ini adalah sebagai berikut

1.6.1. Manfaat penelitian secara teoritis meliputi :

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman tentang penerapan *fintech* dan inklusi keuangan terhadap keberlanjutan UMKM Kota Bengkulu.

2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah teori – teori tentang hubungan penerapan *fintech* dan inklusi keuangan terhadap keberlanjutan UMKM Kota Bengkulu.
3. Penelitian ini dapat memperdalam pemahaman tentang inklusi keuangan, khususnya bagaimana *fintech* berperan dalam meningkatkan akses keuangan bagi pelaku UMKM di Kota Bengkulu.

1.6.2. Manfaat praktisi dan penelitian ini meliputi

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap UMKM, dalam kebijakan peningkatan pengembangan penerapan *fintech* dan inklusi keuangan pada UMKM .
2. Hasil penelitian ini diharapkan mempunyai kontribusi dalam literatur untuk penelitian pada keberlanjutan UMKM